



KLINIK ABU ALBANI CENTRE

Jl. Pendidikan Raya No. 29, Duren Sawit, Jakarta Timur, Telp: 021 91262011

Jl. Lotus Tengah I No. 6, Perum Grand Galaxy City, Bekasi, Telp: 021 29485951

Website : www.abualbanicentre.com

Program Pembangunan Karakter Klinik Abu Albani Centre

Tujuan Pembangunan Karakter Anak :

“Membangun sikap dan watak seseorang sehingga mempunyai sebuah sikap yang dapat dinilai sebagai sikap yang baik menurut norma Agama, Masyarakat dan Negara.”

Di masyarakat kita terutama didaerah perkotaan, banyak ditemui tingkah laku anak-anak yang diharapkan sebagai penerus bangsa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan terutama oleh orang tua, banyak faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan ini, diantaranya adalah:

1. Anak kurang perhatian dari kedua orang tuanya.

Bagi anak seperti ini, teriakan marah guru seperti belaian di kupingnya karena dirumah ia jarang ada yang memperhatikan.

2. Anak yang terkena gangguan (bullying) dari saudara atau teman sepermainannya.

Tipe anak seperti ini biasanya akan suka menyendiri atau bahkan melakukan hal yang sama pada anak lainnya karena ia adalah korban dan berusaha untuk membalas dendam.

3. Anak yang kedua orang tuanya mengalami masalah dalam rumah tangga.

Baginya kehidupan itu sudah tidak nyaman lagi. Karena kedua orang tuanya yang seharusnya melindungi malah sedang berkonflik. Hal ini yang menjadikannya tidak fokus saat di kelas dan menjadikannya biang onar di kelas.

4. Lingkungan yang tidak kondusif.

Ketika si anak berada dalam lingkungan yang tidak kondusif (buruk) maka akan mempengaruhi secara karakter bagi anak tersebut, sebagai contoh anak ini dasarnya baik kemudian berasal dari keluarga yang baik pun ia akan tetapi ia tinggal di lingkungan yang tidak kondusif (buruk) maka akan merubah karakter anak menjadi tidak baik.

5. Teman yang buruk.

Begitu pula teman yang buruk besar sekali pengaruhnya terhadap tumbuh kembang anak maka kita selaku orangtua pilihkan teman-teman yang baik sedini mungkin, tujuannya agar anak tersebut tidak dibiarkan dalam keadaan yang tidak baik.



KLINIK ABU ALBANI CENTRE

Jl. Pendidikan Raya No. 29, Duren Sawit, Jakarta Timur, Telp: 021 91262011

Jl. Lotus Tengah I No. 6, Perum Grand Galaxy City, Bekasi, Telp: 021 29485951

Website : www.abualbanicentre.com

Adapun ciri-ciri anak yang mempunyai masalah dengan karakter kepribadiannya yaitu:

1. Menarik diri.

- Anak menutup diri dan enggan menjawab jika ditanya, enggan bermain dengan teman lainnya dan suka menyendiri, sering mengurung diri di kamar.
- Dalam jangka panjang anak dengan tipe seperti ini akan cenderung menjadi seorang yang tertutup bahkan dapat menyebabkan gangguan kejiwaan

2. Susah diatur.

- Bertindak semaunya sendiri dan sulit di ajak bekerjasama, merasa benar dan ingin menang sendiri, jika kemauannya tidak dituruti mudah tersinggung, mudah marah dan terkadang disertai perilaku agresi.
- Dalam Jangka panjang anak seperti ini akan menjadi seseorang dengan sosok dan prilaku yang pemarah dan ringan tangan terhadap sesama.

3. Bersikap negative.

- Suka mengeritik dan sulit menghargai pendapat orang lain, bersikap sinis dan sering mencela, penuh kecurigaan dan menyalahkan orang lain.
- Dalam jangka panjang anak seperti ini akan menjadi sosok yang sulit untuk diterima dalam masyarakat karena egonya yang terlalu tinggi.

4. Cari perhatian.

- Suka menjadi pusat perhatian, bicara terlalu banyak, banyak mementingkan tampilan fisik, tampil berlebihan, sangat demonstrative, bersikap sok jago.
- Dalam jangka panjang anak seperti ini dapat menjadi seorang yang bertipe arogan.

5. Suka cari alasan.

- Suka membantah yang penting asal beda dan jika perlu berbohong.
- Tipe anak seperti ini akan menimbulkan sosok yang selalu menghindari tanggung jawab dan suka berbohong untuk menutupi kekurangannya.



KLINIK ABU ALBANI CENTRE

Jl. Pendidikan Raya No. 29, Duren Sawit, Jakarta Timur, Telp: 021 91262011

Jl. Lotus Tengah I No. 6, Perum Grand Galaxy City, Bekasi, Telp: 021 29485951

Website : www.abualbanicentre.com

6. Peragu.

- Suka berubah pendirian, tidak percaya diri dan sulit mengambil keputusan.
- Anak dengan tipe seperti ini diwaktu depan akan dapat menjadi sosok yang selalu takut dalam mengambil keputusan sehingga sulit untuk maju dan menatap masa depan.

7. Menghindari tanggung jawab.

- Sulit bangun tidur sendiri, suka menunda pekerjaan, tidak menepati janji.
- Dapat menimbulkan sifat pemalas dan menjadi anti sosial.

Dalam menangani anak yang bermasalah seperti contoh diatas kita harus mengetahui dahulu sebab utamanya, baik menurut orang tua maupun menurut anak. Hal ini sangatlah penting karena terkadang banyak anak yang memiliki sifat tertutup kepada orang tua sehingga sering kali orang tua salah dalam menilai permasalahan yang sedang dihadapi anak tersebut.

Konsep Pembangunan Karakter anak yang bermasalah di Klinik Abu Albani Centre:

1. Kegiatan dilakukan selama 14 hari secara berurutan

Dalam masa karantina tersebut seorang anak dituntut untuk dapat melatih kedisiplinan serta tanggung jawab sebagai seorang anak dan sebagai manusia seutuhnya yang dapat bermanfaat bagi sesama.

Adapun sisi yang kita bangun melalui berbagai macam bidang psikologi dan tahapan yaitu :

- 1.1 Membangun sikap untuk taat kepada Allah SWT dan Orang tua
- 1.2 Membangun semangat untuk mau berubah menjadi lebih baik
- 1.3 Membangun kedisiplinan dan sikap toleransi
- 1.4 Membangun kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai manusia yang bersosial
- 1.5 Membangun cara pandang dan visi yang baik untuk masa yang akan datang

2. Melakukan penilaian dan pengamatan dalam berbagai aspek.

Adapun Aspek-aspek yang akan kita lakukan pengamatan dan penilaian adalah:

1. Aspek Rohani
2. Aspek Tanggung jawab personal
3. Aspek Kepedulian Sosial
4. Aspek Fokus terhadap sebuah permasalahan



KLINIK ABU ALBANI CENTRE

Jl. Pendidikan Raya No. 29, Duren Sawit, Jakarta Timur, Telp: 021 91262011

Jl. Lotus Tengah I No. 6, Perum Grand Galaxy City, Bekasi, Telp: 021 29485951

Website : www.abualbanicentre.com

5. Aspek Kedisiplinan
6. Aspek Kerajinan
7. Aspek Kerapihan
8. Aspek Kesehatan
9. Aspek Prestasi Dalam Kehidupan
10. Aspek Kepemimpinan

Dalam melakukan pengamatan dan penilaian tersebut kami akan melibatkan keluarga dan orang terdekat untuk dapat menjawab beberapa pertanyaan dalam bentuk questioner.

3. Memberikan materi pengajaran dengan berbagai macam pendekatan;

3.1 Pendekatan Psikologi agama

- a. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah subhanahu wa ta'ala
- b. Menanamkan rasa cinta kepada Agama dan sesama
- c. Mengajarkan anak untuk memiliki sifat tanggung jawab kepada Rabbnya dan sesama
- d. Menanamkan rasa percaya diri sebagai manusia seutuhnya
- e. Melatih kedisiplinan terutama disiplin dalam menjalankan shalat 5 waktu
- f. Kewajiban perintah agama untuk taat dan berbakti kepada kedua orang tua dan sesama
- g. Membina ahlaq yang mulia yang dicontohkan oleh Nabi shalallahu 'alaihi wa sallam
- h. Melatih adab – adab dalam islam
- i. Melatih berdo'a dalam usaha mendekatkan diri kepada Allah Sang Maha Pencipta
- j. Mengenal Takdir secara menyeluruh

3.2 Pendekatan Psikologi Umum

- a. Menanamkan nilai – nilai dan norma – norma yang positif pada anak
- b. Mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri anak seperti kecerdasan, bakat, dan minatnya
- c. Mempersiapkan masa depan anak sesuai dengan phase perkembangan dan sifat dirinya
- d. Melatih hidup bermasyarakat dalam proses sosialisasi
- e. Meningkatkan kesehatan Jiwa dan raga
- f. Merangsang anak untuk berbuat kreatif, positif dan konstruktif



KLINIK ABU ALBANI CENTRE

Jl. Pendidikan Raya No. 29, Duren Sawit, Jakarta Timur, Telp: 021 91262011

Jl. Lotus Tengah I No. 6, Perum Grand Galaxy City, Bekasi, Telp: 021 29485951

Website : www.abualbanicentre.com

4. Metode Penyampaian Program

Dalam menyampaikan program materi materi diatas kami mempunyai beberapa method, yaitu :

1. Hypnotherapy : Merangsang alam bawah sadar untuk dapat menerima masukan positif.
2. Komunikasi dua arah : Melakukan komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pakar komunikasi dan praktisi pendidikan.
3. Penyampaian materi secara langsung di klinik seperti proses belajar mengajar.
4. Penyampaian materi secara tidak langsung, yaitu pasien dibawa jalan jalan ketempat wisata, masjid, outing dsb, sambil di beri materi pengajaran.

5. Sebagai jembatan penghubung Komunikasi yang baik antara anak dengan Orang Tua

Membina hubungan yang harmonis antara anggota keluarga merupakan jawaban terbaik untuk mengatasi permasalahan kepada anak, namun sering kali terkendala oleh lingkungan dan berbagai macam factor baik dari sisi orang tua maupun dari sisi anak. Di sini kami akan berusaha untuk menjadi jembatan penghubung komunikasi yang kurang kondusif yang mungkin terjadi antara anak dan orang tuanya. Memberikan kasih sayang, teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari, dan bersikap adil kepada anak – anak adalah jawaban yang paling bijak untuk mengatasi segala permasalahan pada anak.

Hasil yang diharapkan setelah masa karantina:

- a. Memiliki sifat taqwa kepada Allah SWT.
- b. Memiliki rasa percaya diri.
- c. Mempunyai sifat dan semangat untuk dapat berkembang sebagai manusia seutuhnya yang bermanfaat bagi agama, dan sesama manusia.
- d. Memiliki rasa tanggung jawab sebagai manusia secara menyeluruh
- e. Mempunyai pandangan hidup yang jelas dan terarah.

Tentunya peran aktif keluarga sangat berpengaruh terhadap faktor kejiwaan anak, kami disini hanya dapat membangun karakter dan mental seorang anak untuk dapat bersaing dan mempunyai keinginan serta daya juang untuk menjadi lebih baik.